

CASE STUDY METOPEN

Seorang mahasiswa ingin meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19. Ia berpendapat bahwa sistem pembelajaran daring masih digunakan secara luas, namun efektivitasnya belum sepenuhnya dipahami. Mahasiswa tersebut belum memahami bagaimana menyusun landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis secara sistematis.

Pertanyaan:

1. Identifikasi teori-teori apa saja yang relevan untuk dijadikan landasan teori dalam penelitian tersebut.

Jawaban: Dalam penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pascapandemi COVID-19, beberapa teori yang bisa digunakan sebagai landasan teori antara lain:

a. Teori Pembelajaran Konstruktivisme (*Constructivism Theory*) – Piaget and Vygotsky

Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Relevansi: Dalam pembelajaran daring, mahasiswa harus aktif membangun pemahamannya melalui kegiatan mandiri dan kolaboratif secara online.

b. Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) – Albert Bandura

Teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi, imitasi, dan interaksi sosial.

Relevansi: Dalam kelas daring, interaksi melalui video conference atau forum diskusi mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

c. Teori Motivasi Belajar (ARCS Model – Keller, atau *Self-Determination Theory* – Deci & Ryan)

Teori ini menjelaskan bahwa motivasi dipengaruhi oleh faktor internal (minat, rasa ingin tahu) dan eksternal (lingkungan belajar, dukungan dosen).

Relevansi: Pembelajaran daring dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi mahasiswa tergantung pada desain dan kualitas interaksi.

d. Teori Teknologi Pendidikan (*Technology Acceptance Model* – Davis, 1989)

Teori ini menjelaskan bahwa penerimaan terhadap teknologi ditentukan oleh dua faktor: *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan).

Relevansi: Efektivitas pembelajaran daring sangat bergantung pada sejauh mana mahasiswa menerima dan mampu menggunakan teknologi.

2. Susun kerangka pikir yang logis dan sistematis berdasarkan hubungan antar variabel dalam kasus di atas.

Jawaban : Kerangka pikir menggambarkan hubungan **variabel bebas (X)** dan **variabel terikat (Y)** secara logis dan sistematis.

Variabel:

X (Variabel Bebas):

Pembelajaran daring → meliputi aspek desain pembelajaran, interaksi, teknologi, dan motivasi belajar.

Y (Variabel Terikat):

Hasil belajar mahasiswa → meliputi pencapaian nilai, pemahaman materi, dan partisipasi aktif.

Alur Logika Kerangka Pikir:

1. Pandemi COVID-19 mengubah sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring.
2. Di masa pascapandemi, sistem ini tetap digunakan karena fleksibilitasnya.
3. Berdasarkan teori konstruktivisme dan sosial, efektivitas pembelajaran daring bergantung pada interaksi dan keterlibatan aktif mahasiswa.
4. Berdasarkan teori motivasi dan TAM, persepsi kemudahan serta manfaat teknologi memengaruhi motivasi dan partisipasi mahasiswa.
5. Semakin baik implementasi pembelajaran daring (dalam hal interaksi, kemudahan, dan motivasi), maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa.

Desain pembelajaran daring



Keterlibatan & Motivasi belajar mahasiswa



Hasil belajar mahasiswa

3. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, rumuskan hipotesis penelitian yang dapat diuji secara ilmiah.

Jawaban : Berdasarkan kerangka pikir tersebut, dapat dirumuskan hipotesis berikut:

Hipotesis Umum:

H₁: Terdapat pengaruh positif antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di masa pascapandemi COVID-19.

Hipotesis Spesifik (jika ingin lebih rinci):

H_{1a}: Desain pembelajaran daring yang efektif berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

H_{1b}: Motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

H_{1c}: Pembelajaran daring berpengaruh positif secara langsung terhadap hasil belajar mahasiswa.